E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani MTs N Pekanbaru

M Rabby Rasikin[1], Zulrafli[2]

[1]Universitas Islam Riau, rabyandes03@gmail.com
[2]Universitas Islam Riau, zulrafli@edu.uir.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan, kelengkapan, dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah MTs N Pekanbaru tahun ajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh MTsN Pekanbaru. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah 3 MTsN yang berada di Pekanbaru,yaitu: MTs N 1 Pekanbaru, MTs N 2 Pekanbaru,dan MTs N 3 Pekanbaru. Jenis penelitian ini penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini menggambarkan tentang keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di MTsN Pekanbaru. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu teknik observasi, teknik kepustakaan, dan teknik dokumentasi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dari data penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTsN Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat sarana yang memadai di MTsN 1 Pekanbaru, yaitu dengan presentase 90% dengan katagori Baik Sekali. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat sarana yang kurang memadai di MTsN 2 Pekanbaru, yaitu dengan presentase 58,6% dengan kategori Sedang.Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat sarana yang cukup memadai di MTsN 3 Pekanbaru yaitu dengan presentase 75% dengan kategori Baik.

Kata Kunci: *Sarana, Prasarana Pendidikan Jasmani*

Abstract

The purpose of this study was to determine the availability, completeness, and condition of physical education facilities and infrastructure at the MTs N Pekanbaru school for the 2020/2021 academic year. The population in this study were all MTsN Pekanbaru. The population used in this study was 3 MTsN in Pekanbaru, namely: MTs N 1 Pekanbaru, MTs N 2 Pekanbaru, and MTs N 3 Pekanbaru. This type of research is quantitative descriptive research. In this study, it describes the condition of physical education facilities and infrastructure at MTsN Pekanbaru. Data collection techniques used are observation techniques, library techniques, and documentation techniques. Based on the data analysis that has been carried out from research data on sports and health physical education facilities and infrastructure surveys at MTsN Pekanbaru, it can be concluded that sports and health physical education facilities and infrastructure have adequate facilities at MTsN 1 Pekanbaru, namely with a percentage of 90% in the Very Good category . Sports and health physical education facilities and infrastructure have inadequate facilities at MTsN 2 Pekanbaru, namely with a percentage of 58.6% in the Moderate category. Physical sports and health education facilities and infrastructure have adequate facilities at MTsN 3 Pekanbaru, namely with a percentage of 75 % in the Good category.

Keywords: *Facilities, Physical Education Infrastructure*

Corresponding Author:
M Rabby Rasikin

Universitas Islam Riau, rabyandes03@gmail.com

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran umum yang diberikan disemua jenjang pendidikan, baikitu di tingkat SD, SMP, maupun tingkat SMA. Hal itu dikarenakan pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan kedalam akivitas jasmani termasuk keterampilan berolahraga.

Menurut Morse(2004:1) Pendidikan jasmani berusaha untuk mengembangkan pribadi secara keseluruhan, khususnya yang tidak diperoleh dari usaha-usaha pendidikan yang lain karena hasil pendidikan dari pengalaman jasmani tidak terbatas pada perkembangan tubuh atau fisik. Pendidikan jasmani berkewajiban meningkatkan jiwa dan raga yang mempengaruhi semua aspek kehidupan sehari-hari seseorang atau keseluruhan pribadi seseorang. Pendidikan jasmani menggunakan pendekatan keseluruhan yang mencakup semua kawasan baik kognitif, afektif, psikomotor, maupun fisik, karena manusia dipandang seutuhnya. Proses belajar mengajar pendidikan jasmani perlu adanya penataan dari berbagai segi antara lain dalam kaitanya dengan pangetahuan dasar siswa, cara belajar siswa, dan juga kesiapan individu yang bersangkutan sebelum mengikuti suatu pelajaran. Meskipun yang berkewajiban mengembangkan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar yang maksimal merupakan tugas pengajar, tetapi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya mutu pendidikan adalah aspek psikologis siswa itu sendiri.

Belajar merupakan suatu usaha yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku seseorang secara keseluruhan, mulai dari pengetahuan, pemahaman, daya pikir, keterampilan, kebiasaan dan kemampuan yang lain nya. Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani sebagai acuan dalam pembelajaran ialah sarana dan prasarana olahraga. Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam.

Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif. Berdasarkan observasi peneltian yang di lakukan peneliti di MTsN se Pekanbaru, ketersedian sarana dan prasarana olahraga di sekolah masih di katakan kurang lengkap serta adanya beberapa kerusakan pada sarana dan prasarana olahraga, sehingga sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah tidak maksimal. Ketersedian sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat berpengaruh terhadap pembelajaran di sekolah. Terdapatnya kelengkapan sarana dan prasarana dengan kondisi dan keadaan yang baik di sekolah dapat menarik keantusiasan siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.

Sesuai standar sarana olahraga SMP/MTs Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 tahun 2007 yaitu peralatan bola voli 1 set/sekolah minimum 6 bola, peralatan sepak bola 1 set/sekolah minimum 6 bola, peralatan bola basket 1 set/sekolah minimum 6 bola,

peralatan senam 1 set/sekolah minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang. Peralatan atletik 1 set/sekolah minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat.

Berdasarkan pengamatan di lapangan terdapat beberapa faktor yang memengaruhi yaitu minim nya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran berlangsung. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut berupa minim nya bola besar seperti bola kaki, bola voli, bola basket, dan bola futsal. Untuk atletik seperti lempar lembing dan bak loncat. Untuk senam seperti matras, bola plastik, peti loncat, palang tunggal. Minimnya fasilitas sarana dan olahraga yang ada disekolah dapat membuat peserta didik kurang efektif dalam proses pembelajaran. Dan juga dikarenakan pandemic Covid-19 membuat proses pembelajaran dilakukan di rumah (daring) sehingga sarana dan prasarana olahraga di sekolah banyak tidak terawat dan banyak sarana yang tidak dapat terpakai akibat rusak. Terlihat jelas juga saat praktek di lapangan proses pembelajaran sangat tidak maksimal, karena jumlah sarana dan prasarana masih di bawah rata-rata yang telah di tetapkan Permendiknas Nomor 24 tahun 2007, mengakibatkan peserta didik menunggu giliran untuk dapat menggunakan sarana olahraga sehingga aktivitas pembelajaran kurang efektif.

Berdasarkan latar belakang di atas perlu ada nya sarana dan prasarana yang lengkap sehingga peserta didik mampu meningkat kan proses pembelajaran. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani MTsN Pekanbaru"

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini menggambarkan tentang keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di MTsN Pekanbaru. Berdasarkan sifat masalahnya teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui survei, sedangkan alat pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi. Definisi operasional penelitian keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan fungsinya. Keberadaan menjelaskan ada atau tidak ada dan berapa jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani, kondisi menjelaskan tentang berapa jumlah keadaan setiap sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang baik dan yang rusak, sedangkan status kepemilikan menjelaskan tentang berapa jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang milik sendiri, meminjam dan menyewa. Untuk mengungkap semua ini digunanakan lembar observasi untuk mencatat keadaan, kondisi dan setatus kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di MTsN Pekanbaru tahun ajaran 2020/2021.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan. Instrumen penelitian ini merupakan strandar minimal ketersedian sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP/MTs di atur dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan sebagai berikut :

1. Tempat bermain /olahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Tempat tempat bermain /berolahraga memiliki rasio luas minimum 3m2/peserta didik. Untuk satuan pendidikan dengan banyak peserta pendidik

kurang dari 334, luas minimum bermain/olahraga 1000m2. Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat olahraga berukuran 30 m x 20 m.
3. Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
4. Tempat bermain/olahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran kelas.
5. Tempat bermin/olahraga tidak digunakan untuk parkir.
6. Ruang bebas yang dimaksud diatas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak dapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang menggangu kegiatan oalahraga
7. Tempat bermain/olahraga dilengkapi dengan sarana

HASILPENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

MTs Negeri Pekanbaru adalah Madrasah Tsanawiyah di Pekanbaru. Terdapat 3 MTs Negeri di Pekanbaru, yaitu : MTsN 1 Pekanbaru, MTsN 2 Pekanbaru, dan MTsN 3 Pekanbaru. Dimana alamat MTsN 1 Pekanbaru terletak di Jl. Amal Hamzah No.1, Cinta Raja, Kec.Sail, Kota Pekanbaru. Alamat MTsN 2 Pekanbaru beralamat di Jl. Yos Sudarso No. KM 15, Muara Fajar, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru. Alamat MTsN 3 Pekanbaru beralamat di Jl. Unggas No. 453, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru. MTs Negeri Pekanbaru merupakan bagian sekolah yang ada di wilayah Kota Pekanbaru. Sebagian besar sekolah memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani milik sendiri. Namun ada beberapa sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang belum lengkap menurut Permendiknas.

Data penelitian ini pun diperoleh peneliti melalui hasil pengamatan dilapangan dan dicatat pada lembar observasi dengan bantuan guru pendidikan jasmani di sekolah. Data yang diperoleh meliputi jumlah sarana dan prasarana olahraga serta kondisi (layak/tidak layak) sarana dan prasarana olahraga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki oleh seluruh MTs Negeri Pekanbaru.

Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing- masing cabang olahraga yang telah diolah. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing cabang olahraga. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan Excel. Adapun deskriptif data yang akan disajikan adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Keberadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Setelah dilakukan pengambilan data dan diperoleh hasil data di MTs Negeri 1 Pekanbaru , adapun hasil penelitian dapat diketahui pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jumlah Keberadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTs Negeri 1 Pekanbaru

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan Bola Voli	1 set/sekolah	Memiliki 19 bola
2	Peralatan Sepak Bola	1 set/sekolah	Memiliki 22 bola
3	Peralatan Bola Basket	1 set/sekolah	Memiliki 3 bola
4	Peralatan Senam	1 set/sekolah	Memiliki Peti Loncat 1 buah, Tali Loncat 7 buah, Tongkat 3 buah, dan

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

			Matras 4 buah
5	Peralatan Atletik	1 set/sekolah	Memiliki Lembing 2 buah, Cakram 3 buah, Peluru 7 buah, Tongkat Estafet 4, dan Bak Loncat 1 buah

Dapat diketahui bahwa setiap sarana/peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki oleh MTs Negeri 1 jumlahnya berbeda- beda. Jumlah keseluruhan sarana/peralatan pendidikan jasmani yang berada disekolah MTs Negeri 1 berjumlah 71 sarana/peralatan. Jumlah sarana olahraga yang paling banyak adalah, bola kaki 22 berjumlah bola, bola voli berjumlah 19 bola, , tongkat estafet 4 tongkat, bola basket berjumlah 4 buah bola, tolak peluru berjumlah 7 buah peluru, cakram berjumlah 3, lembing berjumlah 2. Selain itu yang dimiliki oleh sekolah adalahjaring gawang bola kaki, ring basket, peti lompat, gelang.

Setelah dilakukan pengambilan data dan diperoleh hasil data di MTs Negeri 2 Pekanbaru , adapun hasil penelitian dapat diketahui pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Keberadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTs Negeri 2 Pekanbaru.

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan Bola Voli	1 set/sekolah	Memiliki 2 bola
2	Peralatan Sepak Bola	1 set/sekolah	Memiliki 3 bola
3	Peralatan Bola Basket	1 set/sekolah	Memiliki 4 bola
4	Peralatan Senam	1 set/sekolah	Memiliki Peti Loncat 5 buah, Tali Loncat 4 buah, Tongkat 3 buah, Gelang 4 buah, dan Matras 5 buah
5	Peralatan Atletik	1 set/sekolah	Memiliki Cakram 3 buah, Peluru 3 buah, Tongkat Estafet 8 buah, dan Bak Loncat 2 buah

Dapat diketahui bahwa setiap sarana/peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki oleh MTs Negeri 2 jumlahnya berbeda- beda. Jumlah keseluruhan sarana/peralatan pendidikan jasmani yang berada disekolah MTs Negeri 2 berjumlah 46 sarana/peralatan. Jumlah sarana olahraga adalah, bola voli berjumlah 2 bola, bola kaki berjumlah 3 bola, tongkat estafet 8 tongkat, bola basket berjumlah 4 buah bola, tolak peluru berjumlah 3 buah peluru, cakram berjumlah 3, lembing berjumlah 0. Selain itu yang dimiliki oleh sekolah adalah jaring gawang bola kaki, ring basket, peti lompat, matras, gelang.

Setelah dilakukan pengambilan data dan diperoleh hasil data di MTs Negeri 3 Pekanbaru , adapun hasil penelitian dapat diketahui pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3: Jumlah Keberadaan Sarana atau Peralatan Pendidikan JasmaniOlahraga dan Kesehatan di MTs Negeri 3 Pekanbaru

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan Bola Voli	1 set/sekolah	Memiliki 3 bola
2	Peralatan Sepak Bola	1 set/sekolah	Memiliki 5 bola
3	Peralatan Bola Basket	1 set/sekolah	Memiliki 4 bola
4	Peralatan Senam	1 set/sekolah	Memiliki Peti Loncat 1 buah, Tali Loncat 3 buah, Simpai 1 buah, Tongkat 1 buah, Gelang 1 buah, dan Matras 4 buah
5	Peralatan Atletik	1 set/sekolah	Memiliki Lembing 1 buah, Cakram 2 buah, Peluru 3 buah, Tongkat Estafet 1 buah, dan Bak Loncat 2 buah

Dapat diketahui bahwa setiap sarana/peralatan pendidikan jasmani yang dimiliki oleh MTs Negeri 3 jumlahnya berbeda- beda. Jumlah keseluruhan sarana/peralatan pendidikan jasmani yang berada disekolah MTs Negeri 3 Pekanbaru berjumlah 32 sarana/peralatan. Jumlah sarana olahraga adalah bola voli berjumlah 3 bola, bola kaki berjumlah 5 bola, tongkat estafet 1 tongkat, bola basket 4 buah bola, tolak peluru berjumlah 3 buah peluru, cakram berjumlah 3, lembing berjumlah 2. Selain itu yang dimiliki oleh sekolah adalah jaring gawang bola kaki, ring basket, peti lompat, matras, gelang.

2. Kondisi Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTs Negeri Pekanbaru

Setelah dilakukan penelitian dan diolah datanya tentang kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTs Negeri Pekanbaru setiap sarana mempunyai jumlah yang berbeda-beda, maka hasilolah data kondisi sarana/prasarana pendidikan jasmani dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.4: Kondisi Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan MTs Negeri 1 Pekanbaru

No	Nama Sarana/Peralatan	Jumlah	Layak	Tidak Layak
1	Peralatan Bola Voli	19	16	3
2	Peralatan Sepak Bola	22	19	3
3	Peralatan Bola Basket	4	4	0
4	Peti Loncat	1	1	0
5	Tali Loncat	7	7	0
6	Bola Plastik	0	0	0
7	Simpai	0	0	0
8	Tongkat	3	3	0
9	Palang Tunggal	0	0	0
10	Gelang	0	0	0
11	Matras	1	1	0
12	Lembing	2	2	0

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

13	Cakram	3	3	0
14	Peluru	7	4	3
15	Tongkat Estafet	4	4	0
16	Bak loncat	1	1	0
JUMLAH		72	65	9

Dari hasil pengambilan data dengan lembar observasi yang telah disusun dalam bentuk tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTs Negeri 1 Pekanbaru dikatakan memadai atau dalam kondisi baik. Hampir dari semua sarana/peralatan pendidikan jasmani dalam kondisi memadai. Kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani yang layak ada 45 jenis .

Tabel 4.5: Kondisi Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan MTs Negeri 2 Pekanbaru

No	Nama Sarana/Peralatan	Jumlah	Layak	Tidak Layak
1	Peralatan Bola Voli	3	1	2
2	Peralatan Sepak Bola	3	2	1
3	Peralatan Bola Basket	4	2	2
4	Peti Loncat	-	-	-
5	Tali Loncat	4	4	0
6	Bola Plastik	-	-	-
7	Simpai	3	3	0
8	Tongkat	3	3	0
9	Palang Tunggal	-	-	0
10	Gelang	4	4	0
11	Matras	3	1	2
12	Lembing	-	-	0
13	Cakram	2	2	0
14	Peluru	4	4	0
15	Tongkat Estafet	8	8	0
16	Bak loncat	2	1	1
JUMLAH		43	35	8

Dari hasil pengambilan data dengan lembar observasi yang telah disusun dalam bentuk tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTs Negeri 2 Pekanbaru dikatakan memadai atau dalam kondisi baik. Hampir dari semua sarana/peralatan pendidikan jasmani dalam kondisi memadai. Kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani yang layak ada 35 jenis.

Tabel 4.6: Kondisi Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan MTs Negeri 3 Pekanbaru

No	Nama Sarana/Peralatan	Jumlah	Layak	Tidak Layak
1	Peralatan Bola Voli	3	2	1
2	Peralatan Sepak Bola	5	3	2
3	Peralatan Bola Basket	4	2	2

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

4	Peti Loncat	-	-	-
5	Tali Loncat	3	3	0
6	Bola Plastik	-	-	0
7	Simpai	4	4	0
8	Tongkat	1	1	0
9	Palang Tunggal	-	-	0
10	Gelang	1	1	0
11	Matras	4	2	2
12	Lembing	1	1	0
13	Cakram	2	2	0
14	Peluru	3	3	0
15	Tongkat Estafet	1	1	0
16	Bak loncat	2	2	0
JUMLAH		34	27	7

Dari hasil pengambilan data dengan lembar observasi yang telah disusun dalam bentuk tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTs Negeri 3 Pekanbaru dikatakan memadai atau dalam kondisi baik. Hampir dari semua sarana/peralatan pendidikan jasmani dalam kondisi memadai. Kondisi sarana/peralatan pendidikan jasmani yang layak ada 27 jenis .

3. Jumlah Keberadaan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTsN Pekanbaru

Setelah dilakukannya pengambilan data melalui observasi di MTsN Pekanbaru maka diperoleh hasil penelitian ini yang beragam keberadaannya. Hasil penelitian dari jumlah keberadaan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.7: Keberadaan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan MTsN 1 Pekanbaru

No	Nama Sarana/Peralatan	Jumlah
1	Lapangan Bola	1
2	Lapangan Voli	3
3	Lapangan Basket	1
4	Lapangan Bulutangkis	1
5	Lapangan Takraw	1
6	Lapangan Tenis Meja	3
7	Bak Lompat Jauh	1
8	Penyimpanan Sarana/Gudang	2
JUMLAH		10

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Tabel 4.8: Keberadaan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan MTsN 2 Pekanbaru

No	Nama Sarana/Peralatan	Jumlah
1	Lapangan Bola	1
2	Lapangan Voli	2
3	Lapangan Basket	1
4	Lapangan Bulutangkis	1
5	Lapangan Takraw	1
6	Lapangan Tenis Meja	2
7	Bak Lompat Jauh	2
8	Penyimpanan Sarana/Gudang	1
JUMLAH		11

Tabel 4.9: Keberadaan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan MTsN 3 Pekanbaru

No	Nama Sarana/Peralatan	Jumlah
1	Lapangan Bola	1
2	Lapangan Voli	3
3	Lapangan Basket	1
4	Lapangan Bulutangkis	2
5	Lapangan Takraw	1
6	Lapangan Tenis Meja	2
7	Bak Lompat Jauh	1
8	Penyimpanan Sarana/Gudang	2
JUMLAH		13

Dari hasil observasi yang telah disusun dalam bentuk tabel diatas, bahwa jumlah prasarana pendidikan jasmani disekolah tersebut beragam jumlahnya. Jumlah prasarana pendidikan jasmani yang tersedia di MTsN Pekanbaru sebanyak 7 prasarana yaitu Lapangan bola, Lapangan voli, lapangan *takraw*, lapangan tenis meja, bak lompat jauh dan penyimpanan sarana/gudang. Sedangkan disekolah tersebut tidak memiliki lapangan sepak bola, lapangan basket, dan lapangan bulutangkis.

4. Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MTsN Pekanbaru

Dari hasil pengambilan data dan telah dilakukan observasi dapat diketahui bahwa kondisi prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan MTsN Pekanbaru meimiliki kondisi yang berbeda satu sama lainnya, kondisi prasarana dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.10: Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan MTsN 1 Pekanbaru

No	Nama Sarana/Peralatan	Jumlah	Layak	Tidak Layak
1	Lapangan Sepak Bola	1	1	0

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

2	Lapangan Voli	3	3	0
3	Lapangan Basket	1	1	0
4	Lapangan Bulutangkis	1	1	0
5	Lapangan *Takraw*	1	1	0
6	Lapangan Tenis Meja	3	3	0
7	Bak Lompat Jauh	1	1	0
8	Penyimpanan Sarana/Gudang	2	2	0
JUMLAH		10	10	0

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa prasarana yang dimiliki oleh sekolah MTsN 1 Pekanbaru berjumlah 7 prasarana pendidikan jasmani, dengan kategori layak berjumlah 7 lapangan yaitu Lapangan Sepak Bola, lapangan takraw, lapangan tenis meja, bak lompat jauh dan gudang olahraga. Sedangkan prasarana pendidikan jasmani dengan kategori tidak layak berjumlah 0.

Tabel 4.11: Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan MTsN 2 Pekanbaru

No	Nama Sarana/Peralatan	Jumlah	Layak	Tidak Layak
1	Lapangan Sepak Bola	1	1	0
2	Lapangan Voli	2	2	0
3	Lapangan Basket	1	1	0
4	Lapangan Bulutangkis	1	1	0
5	Lapangan *Takraw*	1	1	0
6	Lapangan Tenis Meja	2	2	0
7	Bak Lompat Jauh	2	1	1
8	Penyimpanan Sarana/Gudang	1	1	0
JUMLAH		11	10	1

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa prasarana yang dimiliki oleh sekolah MTsN 2 Pekanbaru berjumlah 7 prasarana pendidikan jasmani, dengan kategori layak berjumlah 7 lapangan yaitu Lapangan Sepak Bola, lapangan takraw, lapangan tenis meja, bak lompat jauh dan gudang olahraga. Sedangkan prasarana pendidikan jasmani dengan kategori tidak layak berjumlah 1.

Tabel 4.12: Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan MTsN 3 Pekanbaru

No	Nama Sarana/Peralatan	Jumlah	Layak	Tidak Layak
1	Lapangan Sepak Bola	1	1	0

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

2	Lapangan Voli	3	3	0
3	Lapangan Basket	1	1	0
4	Lapangan Bulutangkis	2	2	0
5	Lapangan *Takraw*	1	1	0
6	Lapangan Tenis Meja	2	1	1
7	Bak Lompat Jauh	1	1	0
8	Penyimpanan Sarana/Gudang	2	2	0
JUMLAH		13	12	1

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa prasarana yang dimiliki oleh sekolah MTsN 3 Pekanbaru berjumlah 7 prasarana pendidikan jasmani, dengan kategori layak berjumlah 7 lapangan yaitu Lapangan Sepak Bola, lapangan takraw, lapangan tenis meja, bak lompat jauh dan gudang olahraga. Sedangkan prasarana pendidikan jasmani dengan kategori tidak layak berjumlah 1.

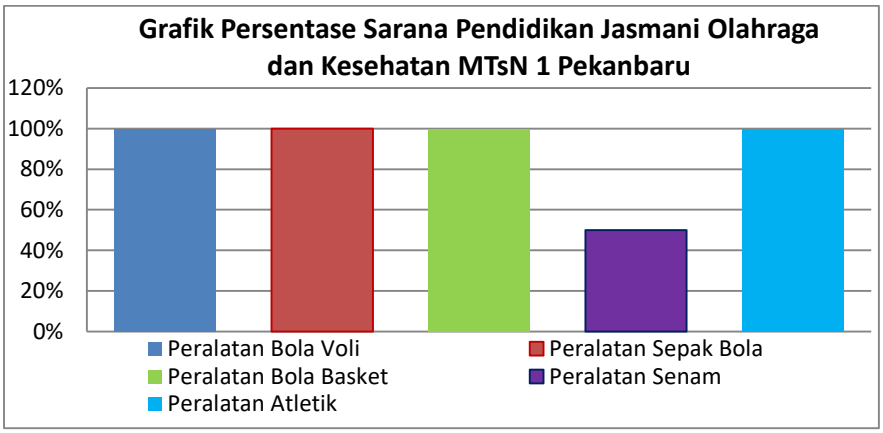
Setelah data sudah terkumpul dan telah diketahui menurut jenisnya, maka data keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di MTsN Pekanbaru dapat dikelompokkan menurut jenisnya. Adapun data sarana dan prasarana dikelompokkan menurut jenisnya di MTsN 1 Pekanbaru, yaitu dapat dilihat dari point-pointdibawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.13: Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan MTsN 1 Pekanbaru

No	Peralatan	Jumlah Fasilitas Tersedia	Jumlah Fasilitas Ideal	Persentase	Kategori
1	Peralatan Bola Voli	6	6	100%	Baik Sekali
2	Peralatan Sepak Bola	6	6	100%	Baik Sekali
3	Peralatan Bola Basket	6	6	100%	Baik Sekali
4	Peralatan Senam	4	8	50%	Sedang
5	Peralatan Atletik	5	5	100%	Baik Sekali

Untuk mempermudah dalam melihat hasil kategorisasi berdasarkan jumlah persentase sarana/peralatan di MTsN 1 Pekanbaru, peneliti membuat grafik berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan pada grafik Standar Prosentase Penilaian Sarana dan Prasarana Olahraga dibawah ini :

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X



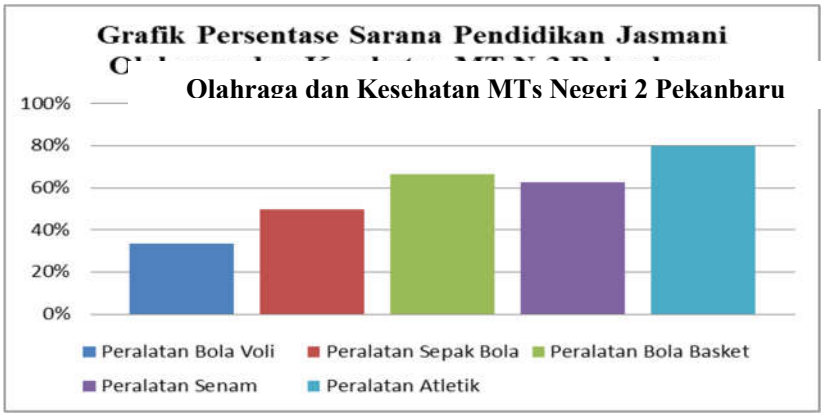
Gambar 4.1: Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan MTsN 1 Pekanbaru

Adapun data sarana dan prasarana dikelompokkan menurut jenisnya di MTsN 2 Pekanbaru:

Tabel 4.14: Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan MTsN 2 Pekanbaru

No	Peralatan	Jumlah Fasilitas Tersedia	Jumlah Fasilitas Ideal	Persentase	Kategori
1	Peralatan Bola Voli	2	6	33%	Kurang
2	Peralatan Sepak Bola	3	6	50%	Sedang
3	Peralatan Bola Basket	4	6	67%	Baik
4	Peralatan Senam	5	8	63%	Baik
5	Peralatan Atletik	4	5	80%	Baik Sekali

Untuk mempermudah dalam melihat hasil kategorisasi berdasarkan jumlah persentase sarana/peralatan di MTsN 2 Pekanbaru, peneliti membuat grafik berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan pada grafik Standar Prosentase Penilaian Sarana dan Prasarana Olahraga dibawah ini :



E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

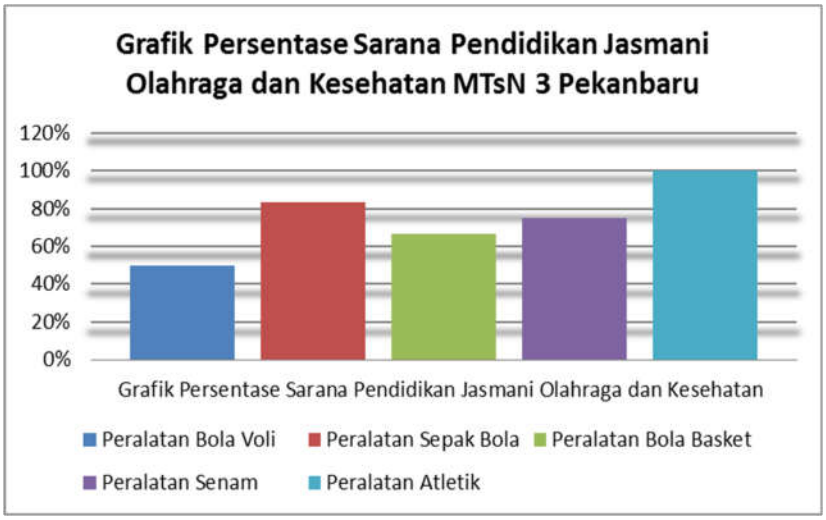
Gambar 4.2: Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan MTsN 2 Pekanbaru

Adapun data sarana dan prasarana dikelompokkan menurut jenisnya di MTsN 3 Pekanbaru:

Tabel 4.15: Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan MTsN 3 Pekanbaru

No	Peralatan	Jumlah Fasilitas Tersedia	Jumlah Fasilitas Ideal	Persentase	Kategori
1	Peralatan Bola Voli	3	6	50%	Sedang
2	Peralatan Sepak Bola	5	6	83%	Baik Sekali
3	Peralatan Bola Basket	4	6	67%	Sedang
4	Peralatan Senam	6	8	75%	Baik
5	Peralatan Atletik	5	5	100%	Baik Sekali

Untuk mempermudah dalam melihat hasil kategorisasi berdasarkan jumlah persentase sarana/peralatan di MTsN 3 Pekanbaru, peneliti membuat grafik berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan pada grafik Standar Prosentase Penilaian Sarana dan Prasarana Olahraga dibawah ini:



E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Gambar 4.3: Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan MTsN 3 Pekanbaru

B. Pembahasan Analisis Data

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dari data penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTsN Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat sarana yang memadai di MTsN 1 Pekanbaru, yaitu dengan presentase 90% dengan katagori Baik Sekali. Tempat bermain atau berolahraga berfungsi sebagai araea bermain, berolahraga, pendidikan jasmani upacara dan ekstrakulikuler. Tempat bermain atau berolahraga di MTs N 1 Pekanbaru memiliki ruang terbuka yang ditanami pohon penghijauan dan juga memiliki taman yang berada di luar perkarangan sekolah. Selain itu MTs N 1 Pekanbaru memiliki sebagian lapangan olahraga yang terdiri dari lapangan voli, lapangan takraw, bak lompat jauh,lapangan tenis meja, dan lapangan atletik.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat sarana yang kurang memadai di MTsN 2 Pekanbaru, yaitu dengan presentase 58,6% dengan kategori Sedang.MTs N 2 Pekanbaru tempat bermain atau berolahraga memiliki ruang terbuka yang ditanami pohon penghijauan. Selain itu di MTs N 2 Pekanbaru memiliki sebagian lapangan olahraga yang terdiri dari lapangan voli, lapangan takraw, bak lompat jauh dan lapangan tenis meja, dan lapangan atletik. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat sarana yang cukup memadai di MTsN 3 Pekanbaru yaitu dengan presentase 75% dengan kategori Baik MTs N 3 Pekanbaru tempat bermain atau berolahraga memiliki ruang terbuka yang ditanami pohon penghijauan dan memiliki gor meja pinpong serta bulu tangkis. Selain itu di MTs N 1 Pekanbaru memiliki sebagian lapangan olahraga yang terdiri dari lapangan voli, lapangan takraw, bak lompat jauh dan lapangan tenis meja, dan lapangan atletik.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dari data penelitian survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di MTsN Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat sarana yang memadai di MTsN 1 Pekanbaru, yaitu dengan presentase 90% dengan katagori Baik Sekali.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat sarana yang kurang memadai di MTsN 2 Pekanbaru, yaitu dengan presentase 58,6% dengan kategori Sedang. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat sarana yang cukup memadai di MTsN 3 Pekanbaru yaitu dengan presentase 75% dengan kategori Baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, S. S. (2004). Diktat Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Arman, A. Survei sarana prasarana olahraga dengan efektivitas pembelajaranpenjasorkes smp negeri kecamatan dampal selatan kabupaten tolitoli. Tadulako journal sport sciences and physical education, 2(8).

Husadarta, H. J. S. (2011). Manajemen Pendidikan Jasmani. Bandung: CV Alvabeta.

Ibrahim, B. (2004). Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori Dan Aplikasinya. Jakarta: Bumi Aksara.

Imam, D. S. (2014). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Negeri Se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung. Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, 3(2), 211–231.

Mochammad Moeslim. (1970). Pedoman Mengadjar Olahraga Pendidikan di Sekolah Dasar. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Morse. (2004). Dasar-Dasar Pejaskes. Dirtjen Pendidikan Dasar Dan Menegah.

Mulyasa, E. (2004). Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Strandar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah IbtidAIYAH (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menegah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), (2007).

Renaldi, T. (2021). Survei Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Lore Selatan Kabupaten Poso. Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, 4(3), 1–12.

Sabar, M. S. (2019). Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga Terhadap Efektifitas Pembelajaran Penjas Di SMA
Negeri 1 Pangkep (Doctoral dissertation, Universitas NegeriMakassar).

Sanjaya, W. (2008). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Soekatamsi, & Waryati, S. (1996). Prasarana Dan Sarana Olahraga. Surakarta: UNS Press.

Soepartono. (2000). Sarana Dan Prasarana Olahraga. Departemern Pendidikan Dan Kebudayaan.

Sudijono, A. (2012). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.